

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembangunan suatu negara. “Sumber daya manusia berfungsi sebagai agen utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, karena mereka menggerakkan keseluruhan proses manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan dan pengorganisasian awal hingga pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi upaya pendidikan yang telah atau akan dilakukan” (Akmalia, Harahap, Munawwarah, Zulqaidah, & Margolang, 2024).¹ Dengan demikian, kinerja seorang guru bergantung pada usaha yang mereka lakukan dalam menjalankan tugas di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja seorang guru berkaitan erat dengan tanggung jawabnya dalam merancang, memfasilitasi pembelajaran dan mengevaluasi perkembangan siswa. Sebagai perencana, guru mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kondisi spesifik setiap siswa. Sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Ketika berperan sebagai evaluator, guru bertugas menilai baik proses pembelajaran maupun hasil pencapaian siswanya.

¹ Akmalia, R., Harahap, H., Munawwarah, T., Zulqaidah, & Margolang, A. I. *Pengaruh Pelayanan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah UPT SD Negeri 060806*. (EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2024)

Keberhasilan seorang guru tergantung pada pemenuhan kriteria tertentu yang menunjukkan keberhasilan dan kualitas tinggi. Sebaliknya, jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka guru tersebut tidak dapat dianggap berhasil. Oleh karena itu, pengawasan terhadap kinerja guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme dan efektivitas dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi kekurangan dalam penyampaian materi, baik dari segi strategi maupun metode yang digunakan. Di sinilah supervisi klinis berperan untuk menemukan dan memperbaiki masalah yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif membutuhkan kemampuan untuk menginspirasi orang lain, baik bawahan maupun rekan kerja, agar bekerja sama dengan sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Supervisi klinis adalah proses yang berharga dalam membantu pendidik mengurangi kesenjangan antara praktik mengajar aktual dan perilaku profesional. Penggunaan supervisi klinis melibatkan fitur-fitur seperti bimbingan yang diberikan oleh supervisor kepada guru dengan cara yang mendukung, bukan dengan mengeluarkan perintah atau arahan. Keterampilan khusus yang akan diawasi ditentukan melalui diskusi kolaboratif antara guru dan pengawas, memastikan adanya kesepakatan bersama. "Supervisi klinis berfokus secara eksklusif pada keterampilan tertentu yang ditargetkan" (Kuswardani, 2020).² Seperti yang dijelaskan oleh Jerry, supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang menitikberatkan pada peningkatan pembelajaran dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan. "Hal ini sejalan dengan

² Kuswardani, S. *Implementasi Supervisi Pendidikan*. (Pilar Nusantara, 2020)

pandangan Arikunto yang menegaskan bahwa tujuan utama supervisi adalah memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan”.³ Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, diharapkan prestasi belajar siswa juga meningkat sehingga lulusan sekolah semakin berkualitas.

Pelaksanaan supervisi klinis dapat diiringi dengan menggunakan metode coaching dengan teknik individu. Coaching yang dimaksud di sini adalah bagaimana kepala sekolah membantu guru memahami apa yang ingin dicapai dari perannya sebagai pendidik dengan menggali sumber daya yang diperlukan, membangun sikap mental yang tepat, dan mengidentifikasi teknik-teknik yang efektif dalam pelaksanaannya. Proses ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang tepat, sehingga guru dapat menemukan jawaban secara mandiri. Dengan kata lain, coaching adalah cara untuk memfasilitasi guru dalam mencapai kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang tepat. Sedangkan teknik individu merupakan metode bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap guru, termasuk pendekatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan atau kekuatan individual dalam pengajaran. Ini dapat meliputi sesi pelatihan pribadi, penilaian kinerja individu, dan rekomendasi untuk pengembangan profesional yang bersifat personal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan bahwa pelaksanaan supervisi di SMPS 2 Al-Muhajirin belum berjalan efektif. Setelah melakukan supervisi, seringkali tidak ada tindak lanjut yang memadai untuk memastikan

³ Arikunto, S. *Dasar-Dasar Supervisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2024)

bahwa guru menerapkan saran dan rekomendasi yang diberikan. Supervisi di SMPS 2 Al-Muhajirin juga lebih berfokus pada penilaian kinerja daripada membantu guru untuk berkembang dan meningkatkan kinerja atau keterampilan mereka. Akibatnya, banyak guru yang masih bingung menentukan metode dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam mengajar. Selain itu, SMPS 2 Al-Muhajirin merupakan sekolah swasta yang berfokus pada mempertahankan atau meningkatkan kualitas pendidikan untuk menarik dan mempertahankan banyaknya siswa. Sehingga guru-guru harus mampu memberikan kualitas pengajaran yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Supervisi Klinis, Metode Coaching dan Teknik Individu terhadap Kinerja Guru di SMPS 2 Al-Muhajirin Purwakarta, Jawa Barat”. Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guna meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin?
2. Apakah terdapat pengaruh metode coaching terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin?

3. Apakah terdapat pengaruh teknik individu terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin?
4. Apakah terdapat pengaruh supervisi klinis, metode coaching, dan teknik individu secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin.
2. Menganalisis pengaruh metode coaching terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin.
3. Menganalisis pengaruh teknik individu terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin.
4. Menganalisis pengaruh supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan yang terkait

dengan strategi peningkatan kinerja guru melalui supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian–penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu dalam meningkatkan kinerja mereka.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi diri melalui pendekatan yang tepat.

b. Bagi Sekolah :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam merancang program pengembangan profesional yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan guru.

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴ Terdapat Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0). Hipotesis dari penelitian ini adalah “Supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin”. Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y maka dilakukan uji hipotesis nol yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) :
 - Supervisi klinis berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin.
 - Metode coaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin
 - Teknik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin
 - Supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMPS 2 Al – Muhajirin

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm.63

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pengaruh supervisi klinis, teknik individu, dan metode coaching terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Dengan demikian, penelitian ini akan mencakup aspek-aspek utama yang meliputi latar belakang, objek, variabel, lokasi, waktu, metode, populasi dan sampel, instrumen, teknik analisis data, signifikansi, dan batasan penelitian. Berikut pemaparan dari aspek-aspek ruang lingkup penelitian ini:

1. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPS 2 Al-Muhajirin dengan fokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu terhadap kinerja guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMPS 2 Al-Muhajirin. Penelitian ini akan mencakup guru yang bekerja di sekolah tersebut.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu:

- Variabel Bebas (Independent Variables) :

1) Supervisi Klinis

2) Metode Coaching

3) Teknik Individu

- Variabel Terikat (Dependent Variable) : Kinerja Guru

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPS 2 Al-Muhajirin, yang terletak di Jalan Ipik Gandamanah, nomor 33, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan penelitian.

6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada guru di SMPS 2 Al-Muhajirin.

7. Populasi dan Sampel

- a. Populasi : Seluruh guru yang mengajar di SMPS 2 Al-Muhajirin.
- b. Sampel : Sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling

8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah divalidasi dan diujicobakan sebelumnya untuk mengukur supervisi klinis, metode coaching, dan teknik individu terhadap kinerja guru.

9. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif data dan perangkat lunak SPSS.

10. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pengajaran di SMPS 2 Al-Muhajirin melalui pengembangan profesional guru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi kebijakan pendidikan terkait supervisi dan pelatihan guru.

11. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, di antaranya:

- a. Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain.
- b. Penelitian ini hanya mengukur persepsi guru terhadap supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu serta kinerjanya sendiri.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pengaruh supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu terhadap kinerja guru di SMPS 2 Al-Muhajirin. Peneliti akan melakukan perbandingan antara hasil penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan serta kelebihan fokus penelitian yang baru.

Berikut adalah lima penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian yaitu supervisi klinis, metode coaching dan teknik individu terhadap kinerja guru :

1. Supervisi Klinis

Penelitian :

- Judul : Penerapan supervisi klinis guna meningkatkan kemampuan mengajar guru matematika
- Penulis : Aswin Saputra dan Endaryono (2020)
- Tempat Terbit : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
- Definisi yang ditekankan : Penelitian ini menekankan pada peningkatan kemampuan mengajar guru matematika dengan cara menerapkan supervisi klinis
- Keterangan : Penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru matematika SMK PGRI 5 Jakarta dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai, penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru matematika SMK PGRI 5 Jakarta dalam merencanakan penilaian yang sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009, ke depan hasil penelitian ini akan menjadi dasar untuk pengembangan PTS dalam cakupan yang lebih besar lagi misalnya, beberapa sekolah dalam satu kecamatan atau beberapa sekolah dalam satu provinsi.

Citasi : Aswin Saputra dan Endaryono (2020). *Penerapan supervisi klinis guna meningkatkan kemampuan mengajar guru matematika* : Studi kasus di SMK PGRI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika

2. Supervisi Metode Coaching

Penelitian :

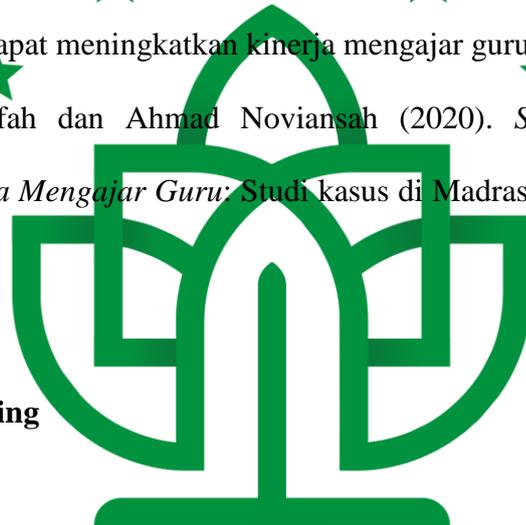
- Judul : Supervisi coaching : Peningkatan Kinerja Mengajar Guru
- Penulis : Maria Ulfah dan Ahmad Noviansah (2020)
- Tempat Terbit : Jurnal Pendidikan MI/SD
- Definisi yang ditekankan : Penelitian ini menekankan pada penerapan supervisi metode coaching pada kinerja mengajar guru
- Keterangan : Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana supervisi metode coaching dapat meningkatkan kinerja mengajar guru

Citasi : Maria Ulfah dan Ahmad Noviansah (2020). *Supervisi coaching : Peningkatan Kinerja Mengajar Guru: Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah* : Jurnal Pendidikan MI/SD

3. Metode Coaching

Penelitian :

- Judul : Pengaruh Coaching dan Mentoring terhadap Kinerja Guru
- Penulis : Femmy Wulansaria dan Achmad Fauzib (2023)
- Tempat Terbit : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis
- Definisi yang ditekankan : Penelitian ini menekankan pada penerapan coaching dan mentoring terhadap kinerja guru
- Keterangan : Penelitian ini mengimplementasikan program coaching dan mentoring yang efektif dan berkelanjutan sehingga meningkatkan kinerja guru.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

Citasi : Femmy Wulansaria dan Achmad Fauzib (2023). *Pengaruh Coaching dan Mentoring terhadap Kinerja Guru: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*

4. Supervisi Klinis dengan Metode Coaching

Penelitian :

- Judul : Supervisi Klinis Dengan Metode Coaching Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Bulukerto 02 Kota Batu
- Penulis : Iwan Adi Pratama (2023)
- Tempat Terbit : Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora
- Definisi yang ditekankan : Penelitian ini menekankan pada penerapan supervisi klinis dengan metode coaching dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru
- Keterangan : Dalam penelitian ini Supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru SDN Bulukerto 02 Kota Batu dalam melakukan pembelajaran diferensiasi. Supervisi tersebut dilakukan secara terencana dan terbuka, serta Coaching yaitu, Spesifik, Measurable, Achievable, Realistic dan Time Bound, sehingga mampu meningkatkan kemampuan guru.

Citasi : Iwan Adi Pratama (2023). *Supervisi Klinis Dengan Metode Coaching Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru: Studi kasus di SDN Bulukerto 02 Kota Batu* : Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora

5. Kinerja Guru

Penelitian :

- Judul : Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD IT Ad-Durrah Medan
- Penulis : Budi Setiawan Ginting, Mesiono dan Neliwati (2024)
- Tempat Terbit : Jurnal Kependidikan
- Definisi yang ditekankan : Penelitian ini menekankan pada pelaksanaan supervisi klinis dalam peningkatan kinerja guru
- Keterangan : Prosedur pelaksanaan supervisi klinis di SD IT AD Durrah Medan dirancang untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan keterampilan para guru dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Citasi : Budi Setiawan Ginting, Mesiono dan Neliwati (2024). *Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kinerja Guru: Studi Kasus di SD IT Ad-Durrah Medan* : Jurnal Kependidikan

UNIVERSITAS

KH. ABDUL CHALIM

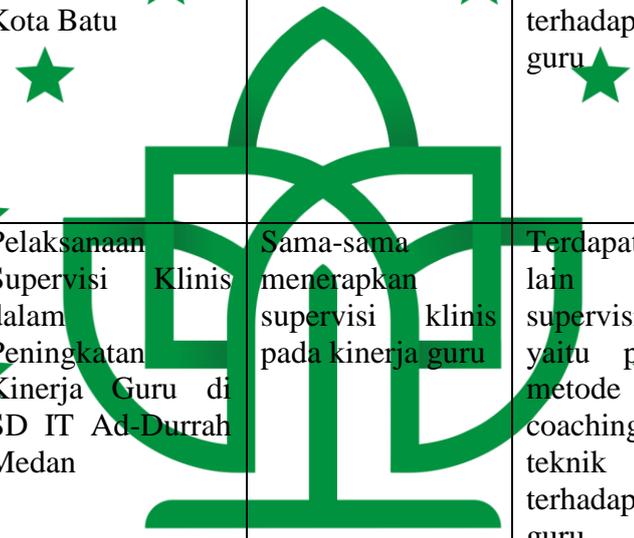
Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan persamaan dan perbedaan antara lima penelitian terdahulu terkait supervisi klinis, metode coaching, teknik individu dan kinerja guru:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Aswin Saputra dan	Penerapan supervisi klinis	Sama-sama membahas	Terdapat faktor lain selain	Penelitian ini mengembangkan

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Endaryono,2020, Jurnal Ilmiah Pendidikan	guna meningkatkan kemampuan mengajar guru matematika	penerapan supervisi klinis	supervisi klinis yaitu pengaruh metode coaching dan teknik individu terhadap kinerja guru	pendekatan baru dengan menggabungkan supervisi klinis, metode coaching, dan teknik individu untuk memperoleh gambaran lebih menyeluruh terhadap peningkatan kinerja guru.
2.	Maria Ulfah dan Ahmad Noviansah, 2020, Jurnal Pendidikan MI/SD	Supervisi coaching : Peningkatan Kinerja Mengajar Guru	Sama-sama membahas penerapan supervisi coaching terhadap kinerja guru	Membahas juga pengaruh supervisi klinis dan teknik individu terhadap kinerja guru	Penelitian ini memiliki orisinalitas pada penggunaan pendekatan gabungan antara supervisi klinis, metode coaching, dan teknik individu secara simultan, yang belum pernah diteliti sebelumnya dalam satu model terpadu.
3.	Femmy Wulansaria dan Achmad Fauzib,2023, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis	Pengaruh Coaching dan Mentoring terhadap Kinerja Guru	Sama-sama membahas pengaruh coaching terhadap kinerja guru	Membahas juga pengaruh supervisi klinis dan teknik individu terhadap kinerja guru	Penelitian ini menawarkan orisinalitas melalui integrasi tiga variabel utama (supervisi klinis, coaching, dan teknik individu) dalam satu kerangka penelitian yang

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					lebih komprehensif terhadap kinerja guru.
4.	Iwan Adi Pratama, 2023, Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora	Supervisi Klinis Dengan Metode Coaching Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Bulukerto 02 Kota Batu	Sama-sama membahas penerapan supervisi klinis dengan metode coaching	Terdapat faktor lain selain supervisi klinis dan metode coaching yaitu pengaruh teknik individu terhadap kinerja guru	Penelitian ini bersifat orisinal karena menambahkan variabel teknik individu dan mengalihkan fokus dari kompetensi pedagogik ke peningkatan kinerja guru secara umum.
5.	Budi Setiawan Ginting, Mesiono dan Neliwati, 2024, Jurnal Kependidikan	Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD IT Ad-Durrah Medan	Sama-sama menerapkan supervisi klinis pada kinerja guru	Terdapat faktor lain selain supervisi klinis yaitu pengaruh metode coaching dan teknik individu terhadap kinerja guru	Orisinalitas penelitian terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan supervisi klinis, metode coaching, dan teknik individu secara bersamaan dalam menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja guru, yang belum banyak diteliti sebelumnya.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

H. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul penelitian “Pengaruh Supervisi Klinis, Metode Coaching dan Teknik Individu terhadap Kinerja Guru di SMPS 2 Al-Muhajirin Purwakarta, Jawa Barat”, maka peneliti akan memaparkan beberapa istilah agar mendapatkan gambaran dari penelitian ini, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan selanjutnya.

1. Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah proses sistematis dimana seorang supervisor memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan langsung kepada guru dalam praktek mengajar mereka. Ini termasuk observasi kelas, diskusi reflektif, dan perencanaan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam penelitian ini, supervisi klinis akan diukur menggunakan kuesioner yang menilai frekuensi, kualitas dan dampak supervisi yang diterima oleh guru.

2. Metode Coaching

Metode coaching dalam penelitian ini merupakan proses pendampingan yang terstruktur di mana seorang coach bekerja dengan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar melalui umpan balik, motivasi, dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan. Metode coaching akan diukur berdasarkan frekuensi sesi coaching, teknik yang digunakan,

dan persepsi guru terhadap efektivitas coaching dalam meningkatkan kinerja mereka.

3. Teknik Individu

Teknik individual merupakan metode bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap guru, termasuk pendekatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan atau kekuatan individual dalam pengajaran. Teknik ini akan diukur melalui kuesioner yang mengevaluasi tingkat personalisasi dan relevansi teknik tersebut terhadap kebutuhan individual guru.

4. Kinerja Guru

Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek seperti kualitas pengajaran, kemampuan mengelola kelas, hasil belajar siswa, dan profesionalisme dalam lingkungan sekolah. Kinerja ini akan diukur menggunakan rubrik penilaian yang mencakup penilaian dari observasi kelas, evaluasi hasil belajar siswa, serta umpan balik dari rekan kerja dan kepala sekolah.